

ABSTRAK

Pengendalian kualitas diimplementasikan untuk mencapai standar yang ditetapkan. Penelitian dilakukan pada produksi telur ayam dengan menganalisis kecacatan produk dan faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecacatan dan apa saja faktor penyebab kecacatan produk untuk meminimalisir tingkat kecacatan pada produksi selanjutnya menggunakan 2 metode yaitu Metode Seven Tools dan Six Sigma digunakan dalam penelitian ini. Hasil Seven Tools detahui bahwa jenis kecacatan dominan terjadi pada telur putih (46%). Faktor penyebab kecacatan berdasarkan fishbone diagram, meliputi lingkungan, manusia, metode dan baha baku. Pada Metode Six Sigma hasil nilai DPMO proses Peternakan di Kampung Neglarasa saat ini adalah produksi 1.000.000 unit, maka terdapat kemungkinan terjadinya cacat sebesar 294,72 butir. Serta nilai sigma di peternakan ini saat ini adalah 3,77. Sehingga dapat dilihat bahwa pengendalian kualitas yang dilakukan belum optimal karna nilai sigma sempurna adalah sebesar 6.

Kata kunci : Kualitas, Pengendalian Kualitas, *Seven Tools*, *Six Sigma*.